

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Posyandu memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kepedulian orang tua terhadap kondisi kesehatan anak sejak dini. Posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan anak, tetapi juga menjadi sarana edukasi serta penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya kepada para orang tua yang memiliki anak usia dini.

1. Program posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini, yaitu:

Program - program posyandu yang berorientasi pada edukasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kesehatan anak usia dini. Program tersebut meliputi

- a. Penyuluhan kesehatan,
- b. Edukasi gizi dan pola makan sehat,
- c. Edukasi imunisasi dan pencegahan penyakit,
- d. Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS),
- e. Edukasi tumbuh kembang anak,
- f. Edukasi perawatan kesehatan dasar, serta
- g. Edukasi keluarga berencana dan pola asuh.

Pelaksanaan program-program tersebut

dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada orang tua. Melalui kegiatan edukatif yang variatif, orang tua tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami peningkatan dalam sikap dan perilaku terkait pemeliharaan kesehatan anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan kader posyandu sebagai fasilitator edukasi memiliki kontribusi penting dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Pendekatan yang komunikatif dan partisipatif yang dilakukan kader mampu mendorong orang tua untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu serta menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program edukasi posyandu tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang berperan dalam membentuk kesadaran dan kemandirian orang tua dalam menjaga kesehatan anak usia dini secara optimal.

2. Strategi posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini.

Strategi yang diterapkan oleh posyandu dalam

meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kesehatan anak usia dini dilakukan melalui pendekatan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Berbagai strategi yang dilaksanakan mencakup

- a. Penyuluhan kesehatan secara rutin,
- b. Kunjungan rumah sebagai bentuk pendekatan personal,
- c. Penerapan metode demonstrasi atau praktik langsung,
- d. Pemanfaatan media edukasi,
- e. Pelibatan aktif orang tua dalam kegiatan,
- f. Kerja sama dengan tenaga kesehatan, serta
- g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penerapan strategi-strategi tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya menjaga kesehatan anak. Dengan demikian, posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang berperan penting dalam membentuk kesadaran orang tua. Melalui strategi yang tepat dan berkesinambungan, posyandu mampu mendorong terciptanya perilaku hidup sehat dalam keluarga, khususnya dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan anak usia dini.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran posyandu terhadap kesadaran orang tua tentang kesehatan anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan posyandu memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian orang tua terhadap kesehatan anak. Hal ini terlihat dari adanya berbagai faktor pendukung yang mampu menunjang efektivitas kegiatan posyandu, seperti

- a. Dukungan tenaga kesehatan,
- b. Keaktifan kader posyandu,
- c. Ketersediaan fasilitas pendukung sarana dan prasarana
- d. Dukungan kebijakan dan program pemerintah
- e. Tingginya partisipasi orang tua.
- f. Pelaksanaan penyuluhan yang berkesinambungan

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, posyandu juga menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi optimalisasi perannya. Hambatan tersebut antara lain

- a. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran sebagian orang tua,
- b. Kurangnya partisipasi orang tua dalam kegiatan posyandu,

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

keberhasilan posyandu dalam meningkatkan kesadaran orang tua tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program yang dijalankan, tetapi juga dipengaruhi oleh sinergi antara faktor pendukung dan kemampuan dalam mengatasi berbagai hambatan yang ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan kerja sama antara tenaga kesehatan, kader posyandu, pemerintah, serta masyarakat untuk mengoptimalkan peran posyandu dalam meningkatkan kesehatan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran posyandu dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kesehatan anak usia dini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait.

1. Bagi kader posyandu dan tenaga kesehatan, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan serta kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Penyampaian informasi kesehatan yang jelas, mudah dipahami, dan dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu orang tua memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan perkembangan anak sejak usia dini.

2. Bagi para orang tua yang memiliki anak usia dini, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Keikutsertaan orang tua dalam setiap kegiatan posyandu sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin. Selain itu, orang tua juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan posyandu dalam kehidupan sehari-hari, seperti memperhatikan asupan gizi anak, menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan perawatan kesehatan yang tepat.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu di masyarakat. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi kader posyandu melalui pelatihan, serta penyediaan berbagai program kesehatan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan posyandu.

Dengan adanya kerja sama antara kader posyandu, tenaga kesehatan, orang tua, serta dukungan dari pemerintah, diharapkan kegiatan posyandu dapat berjalan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua, terhadap pentingnya menjaga kesehatan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah Sagita. (2017), *Peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejateraan ibu dan anak di dusun lamasariang kelurahan balanipa kecamatan balanipa kabupaten polewali mandar*. Skripsi, UIN Alauddin Makasar. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Al-Ghazali, Ihya' Ulumuddin, Beirut: Dar al-Fikr, tanpa tahun, hlm. 93.
- Andayani & Fitriani. (2022), Pengaruh Edukasi Kesehatan di Posyandu terhadap Perilaku Ibu Balita, *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, Vol. 10 No. 1, hlm. 12
- Asmawati, L. (2025). Peran Orangtua untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Anak Usia Dini. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Depkes RI. (2006). Pedoman Posyandu. Jakarta: *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Diakses Pada 10 Januari 2017 Dari [Http://Kbbi.Web.Id/Pera](http://Kbbi.Web.Id/Pera)
- Febdinanty, P. A. (2023). *Program Posyandu Sekolah Terhadap Anak Usia Dini Di TK Joy Kids National Plus*. *Jurnal Pena Paud*,
- Gaspar, N. A., Waworundeng Welly, & Kumayas Neni. (2023). Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Bitung Digital City (DC) Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–9.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893–900. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742>
- Hayati, N., -, M., & Fatimaningrum, A. S. (2015). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 651–658. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12359>
- Heny Wulandari. (2014). Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan ,

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini. *Shautut Tarbiyah*, 30(1), 69–85.
- Ibnu Qayyim al-Jawziyyah, Tuhfat al-Maudud bi Ahkam al-Maulud, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003, hlm. 189.
- John Locke, *An Essay Concerning Human Understanding*, Oxford: Clarendon Press, 1975.
- Joseph A. DeVito (2013). The interpersonal communication book (13th ed.). Boston: Pearson Education.
- Kemenkes RI. (2017). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 5, Issue 2).
- Kemdigbud, "KBBI VI Daring," diakses 30 Maret 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesadaran>.
- Kementerian Kesehatan RI Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal *tentang Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman umum pengelolaan posyandu. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khotimah, K., Hasibuan, R., Susilowati, E., Bunnayah, S., & Zumara, N. I. (2024). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kesehatan serta Nutrisi Anak pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan.
- Kurniawan, T., & Setiawan, A.(2020) , *Peran posyandu dalam meningkatkan imunisasi anak di indonesia*. Jurnal kesehatan anak, 14(4)
- Lestari, N. A. (2021) , Hambatan Pelaksanaan Edukasi Kesehatan oleh Kader Posyandu, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 8 No. 2 , hlm. 89.
- Nasution,M.(2018).ManajemenWaktuPembelajaranPendidikanAgamaIslam di Sekolah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lismayanti, I., Gunawan, Y. A., Budiarti, L. S., Sukatin, S., & Yusup, M. (2023). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.
- nevy, N.R.,Levi, T.S., & Ita, N. (2022), *Pemerdayaan kader posyandu dalam sitmulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak usia dini 0-5 tahun*, Jurnal IJPN Vol. 3, <https://Journal.umg.ac.id>

- Nuryati & Fadilah. (2022), Metode Penyuluhan Kesehatan di Posyandu dalam Upaya Pencegahan Stunting, Jurnal Abdimas, Vol. 7 No. 2, hlm. 134.
- Maunah, B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 10(2), 159.
<https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i2.136>
- Mawarni Manalu, K. (2024). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Anak*. 9.
www.jim.unsyiah.ac.id/FISIPFISIP
- Mangunsong, Tantum S. *Psikologi dan Kebudayaan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Meika Nur Maulani & Wiwin Yulianingsih. (2025), Peran Edukasi Posyandu dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Bagi Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan, J+PLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 14 No. 1, hlm. 216-225.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Z. Y., Noor, E., Destyanto, F., Nugroho, K. T., Mustofa, M. I., & Arif, A. M. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Kesehatan Di Tingkat Posyandu Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*. Semnasteknomedia Online, 5(1), 1-2.
- Putri, A. R., & Lestari, S. (2023). *Mindfulness dan kesejahteraan psikologis individu*. Jurnal Psikologi Indonesia, 12(2), 145–156.
- Rahayu, S., & Prasetyo, H. (2020). *Pengaruh Program Posyandu terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Gizi Anak*. Jurnal Gizi Kesehatan, 6(1),
- Reista, S., Apriliani, A., Utami, F. B., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Panca, U., & Bekasi, S. (2021). *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Pandemi Covid-19 Dilingkungan Rt.04 Rw.26 Pekayon Jaya Bekasi Selatan*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 3852–3862. www.covid19.go.id
- R. Herlina & R. Ramadan. (2023), i, Peningkatan Pengetahuan

- Ibu Balita tentang Gizi melalui Edukasi di Posyandu, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 No. 2 hlm. 55.
- Sari, D. & Dewi, p. (2021). Evaluasi program posyandu dan dampaknya terhadap kesehatan anak di wilayah pedesaan. *Jurnal Pembangunan kesehatan masyarakat*, 12(3)
- Sigmund Freud, *The Ego and the Id*, London: Hogarth Press, 1923.
- Sutton, A., Williams, H. M., & Allinson, C. W. (2015). A longitudinal, mixed method evaluation of self-awareness training in the workplace. *European Journal of Training and Development*, 39(7), 610–627. <https://doi.org/10.1108/EJTD-04-2015-0031>
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021)
- Suiraoaka, I. P., St, S., Nur, R., Yuli Laraeni, S. K. M., Mataram, I. I. K. A., Dewantari, N. M., ... & Gz, S. (2024). *Kesehatan dan gizi anak untuk usia dini*. CV Rey Media Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, A., & Soetjiningsih. (2017). *Peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan orang tua tentang kesehatan anak*. *Jurnal kesehatan masyarakat*
- Soerjono soekanto, *sosialogi suatu pengantar*, (jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Suhadi, A. (2022). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Balita (Studi Di Lingkungan Rw 12 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)*. *Jom Fisip*, 9(2), 1–15.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Kehadiran Peneliti. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.

- Vizianti, L. (2022). *Peran dan fungsi pos pelayanan terpadu (posyandu) dalam pencegahan stunting dikota medan.* werta dhamawangsa.
- World Health Organization. (2018). *Early childhood development.* Geneva: World healath organization.
- World Health Organization. (2020). *Health education: Theoretical concepts, effective strategies and core competencies.* Geneva: WHO Press.
- Yuliana, R., & Kurniawati, D. (2022). *Peran posyandu dalam meningkatkan kesehatan anak usia dini.* Jurnal kesehatan masyarakat indonesia, 15(2), 98-104.
- Zulaika, Chusnul, Ambar Dwi Erawati, and Mona Tiorina Manurung. "PKM pemberdayaan kader posyandu dalam penggunaan aplikasi android status gizi balita." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2021): 251-253.

